

## Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Nilai Agama dan Moral Anak

Yessi Rifmasari\*, Warlan Sukandar, Vuthyah Hyatin Nuvus

STKIP Adzkia, Indonesia

\*yessi.rifmasari87@gmail.com

---

### ABSTRACT

This research problem is motivated by the low development of religious and moral values (NAM) for children aged 5-6 years in Adabiah Kindergarten, Padang City. This can be seen during the learning process there are still many children who have not been able to recognize religion and religious holidays so that when asked a question many children do not respond. This results in the development of children's NAM not developing properly. This study aims to determine the effect of the application of audio visual learning media in increasing religious and moral values for children aged 5-6 years in Adabiah Kindergarten, Padang City. This type of research is a quasi-experimental design research. The study population was all children aged 5-6 years, while the selected research samples were grades B1 and B2. The sampling technique used purposive sampling technique, this study used the t-test formula which was preceded by a test of analytical requirements in the form of a normality test and a homogeneity test. Based on the analysis of the data obtained, the results of testing the data from the sample class are normally distributed and homogeneous, then hypothesis testing is carried out with the t-test showing that  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.301 > 2.048$ ), then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, it can be concluded that "there is an effect of applying audio-visual learning media in increasing the religious and moral values of children aged 5-6 years in Adabiah Kindergarten, Padang city.

**Keywords:** audio visual learning media, children's religious and moral values, quasi-experimental

---

### ABSTRAK

Masalah penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya perkembangan nilai agama dan moral (NAM) anak usia 5-6 tahun di TK Adabiah Kota Padang. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran masih banyak anak yang belum mampu mengenal agama dan hari besar agama sehingga ketika diberi pertanyaan banyak anak yang tidak meresponnya. Hal ini mengakibatkan perkembangan NAM anak tidak berkembang dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Adabiah Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen *quasi experimental design*. Populasi penelitian seluruh anak usia 5-6 tahun sedangkan sampel penelitian terpilih kelas B1 dan B2. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive, penelitian ini menggunakan rumus t-test yang didahului dengan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan analisis data yang diperoleh hasil pengujian data dari kelas sampel yaitu berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t menunjukkan didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,301 > 2,048$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Adabiah kota Padang.

Kata Kunci: media pembelajaran audio visual, nilai agama dan moral anak, kuasi eksperimen

---

Submitted Aug 20, 2021 | Revised Nov 20, 2021 | Accepted Dec 04, 2021

---

### Pendahuluan

Menurut Mansur (2005: 88) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa ini merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%

(Slamet Suyanto, 2005: 6). Sejalan dengan itu, menurut Mursid (2009:48-49) mengungkapkan Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual) motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Selanjutnya, menurut Ernawulan Syaodih (2005:25) mengatakan Dalam perkembangannya, anak memiliki beberapa aspek perkembangan yang harus distimulasi sejak usia dini. Beberapa aspek yang dapat dikembangkan yaitu aspek intelektual, fisik motorik, sosial, emosional, bahasa, moral, apabila mendapatkan stimulasi dari orang-orang terdekat yang dimulai sejak usia dini. Aspek perkembangan yang dapat dirangsang salah satunya seperti aspek nilai agama dan moral.

Nilai Agama dan Moral, merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan agar anak memiliki kesiapan untuk masa yang akan datang. Menurut Habibu Rahman, dkk (2020:5) Moral merupakan seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Menurut Syoidah dalam (Indah Dwisartika, & Yecha Febrieanitha Putri, 2021) menyatakan bahwa “ perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (*imitation*) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulaiterpengaruh keadaan di lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman”. Pemahaman akan nilai-nilai agama dan moral ini sangat penting bagi anak-anak, karena pemahaman dasar akan hal tersebut merupakan modal untuk membentuk karakter, sikap dan kemampuan hubungan sosial. Oleh sebab itu, pemahaman akan nilai-nilai agama dan moral anak-anak harus mendapatkan perhatian yang serius baik oleh guru maupun orang tua. Menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014 yang menyangkut tentang nilai-nilai agama dan moral adalah mengenai landasan filosofi dan religi pendidikan dasar anak usia dini, pada dasarnya harus berdasarkan pada nilai-nilai filosofi dan religi yang dipegang oleh lingkungan yang berada disekitar anak dan agama yang dianutnya. Berdasarkan tingkat Pencapaian Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun yang terdapat pada STPPA PAUD, lingkup perkembangan nilai agama dan moral diantaranya indikator yang pertama, mengetahui agama yang dianut dan indikator kedua, mengetahui hari besar agama. Menurut Didik Supriyanto (2015: 87) pengembangan aspek agama dan moral anak usia dini dilakukan dengan kegiatan pembiasaan rutin dan keteladanan yang dilakukan oleh anak sehari-hari, membuat seorang pendidik harus merancang kegiatan pembelajaran yang lebih terprogram apalagi menyangkut media dalam pembelajarannya. Ini sangat berpengaruh karena pembelajaran anak usia dini masih dalam kondisi bermain yang perencanaannya meliputi hal-hal yang menarik yang menyenangkan bagi anak.

Hasil observasi yang ditemukan di lapangan, masih banyak anak-anak tentang perkembangan nilai-nilai agama dan moral belum berkembang dengan baik. Pada saat belajar, saat menjelaskan materi pembelajaran dengan tema hari besar keagamaan. Masih banyak anak yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan. Ketika guru menjelaskan banyak anak yang tidak merespons, hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi anak. Sejalan dengan itu, perkembangan nilai-nilai agama dan moral masih banyak anak yang belum bisa mengenal agama dan hari besar agama hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan banyak anak yang tidak menjawab dan mengetahui agama dan hari besar agamanya. Selain itu, anak kurang fokus belajar karena penyediaan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Oleh karena itu perlunya penerapan media pembelajaran yang dirancang semenarik mungkin, sehingga anak ketika belajar tidak merasakan kejenuhan.

Salah satu solusinya yaitu penerapan media audio visual untuk anak dalam pembelajaran supaya anak bisa fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Scramm (Hermawan, 2009: 11) mengemukakan bahwa ‘media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk

keperluan pembelajaran'. Menurut Cahyadi & Hernita (Dalam Jurnal Elisa Malapata & Lanny Wijayaningsih, 2019: 285) media merupakan salah satu penyalur informasi atau penyampaian pesan sebagai alat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran kepada anak. Menurut Guslinda, dkk(2018:1) dengan adanya media proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Sedangkan media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan (Wiwit Wahyuning, dkk 2003 :78). Sejalan dengan itu, tujuan media pembelajaran menurut Sanaky (2011: 4) tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut: a) Mempermudah proses pembelajaran di kelas, b) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, c) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan d) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran. Adapun fungsi media pembelajaran menurut Kemp & Dayton dalam (Husniyatul Salamah Zainiyati, 2017: 68) yaitu : a)memotivasi minat atau tindakan, b)menyajikan informasi, dan c) memberi instruksi.

Dari penjelasan diatas, media sangat berpengaruh dalam mengembalikan konsentrasi belajar anak. Media dirancang harus memenuhi karakteristik dan gaya belajar anak. Dan juga dirancang dengan memperhatikan aspek perkembangan anak. Media dirancang dengan menggunakan aplikasi *Kine master* yang berhubungan dengan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak – Kanak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu Ho: Tidak terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak - Kanak. Ha: Terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak –Kanak. Penelitian ini juga dikaitkan dengan penelitian relevan seperti penelitian yang dilakukan oleh Didik Supriyanto “Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orang Tua” pada Modeling Jurnal Program Studi PGMI tahun 2015 yang menjelaskan tentang pengembangan nilai agama dan moral anak anak usia dini.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019 : 111) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Penelitian ini dilaksanakan pada TK Adabiah Kota Padang. Sasaran dari penelitian ini adalah anak TK usia 5-6 Tahun. Populasi menurut Sugiyono (2011:117) adalah area umum yang terdiri dari benda/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian berjumlah 75 anak TK Adabiah Padang, terbagi dalam lima kelompok belajar. Sampel menurut Sugiyono (2018: 81) mengatakan bahwasampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi untuk sampel penelitian dalam kelompok penelitian di kelompok B1 dan B2 dengan jumlah 30 orang pada anak berusia 5-6 tahun di TK B.

Instrumen penelitian menggunakan format *checklist*, yang terdapat dalam kurikulum 2013 berisi indikator pencapaian perkembangan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan kegiatan harian (RPPH). Format daftar periksa, yang berisi indikator kemajuan untuk mengukur pencapaian tujuan dasar dan kompetensi yang ditetapkan dalam RPPM mengacu pada kurikulum 2013. Adapun kisi – kisi instrumen penelitian ini terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
Nilai agama dan moral	Mengenal agama yang dianut	Mengamati gambar yang terdapat pada lembar kerja dan memberikan tanda ceklis pada gambar tersebut.
	Mengetahui hari besar agama	Menarik garis yang sesuai antara tempat ibadah dengan hari besar.

Berikut skala penilaian dengan rubrik panduan instrumen yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Penilaian Dengan Rubrik Panduan Instrumen

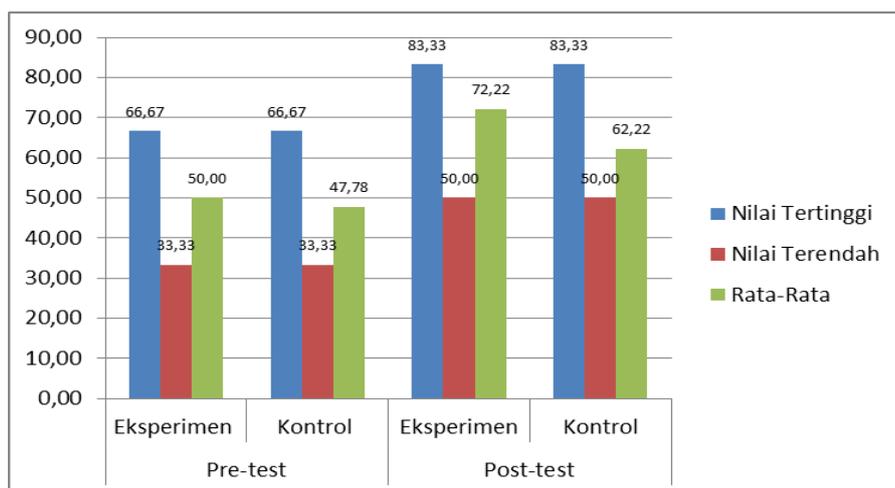
Skala	Kategori	Indikator
3	B	Anak dapat menyebutkan kitab suci dan agamanya tanpa dibantu
2	C	Anak dapat menarik garis sesuai pada gambar tanpa dibantu Anak dapat menyebutkan kitab suci dan agamanya jarang dibantu
1	K	Anak dapat menarik garis sesuai pada gambar jarang dibantu Anak dapat menarik garis sesuai pada gambar selalu dibantu Anak dapat menarik garis sesuai pada gambar selalu dibantu

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan: a) Pengamatan dilakukan pada tahap awal dan akhir proses penelitian, dengan memperoleh data awal meliputi: siswa, guru dalam mengelola dan menerapkan media pembelajaran. Pengamatan ini diharapkan dapat menemukan data yang akurat dan b) Dokumentasi tertulis dokumentasi RPPH dan dokumentasi video tentang kegiatan belajar dengan aplikasi media audio visual. Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan, perlu dibahas lebih lanjut penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan moral anak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, yaitu: 1) mengetahui agama yang dianut, 2) mengetahui hari besar agama. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dua sampel bebas (*independent sample t test*) untuk data yang tidak berhubungan dengan standar signifikan 0,05. Rekapitulasi hasil pengujian pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada gambar 1.

Dari diagram pada gambar 1, terlihat bahwa rata - rata untuk pre-test kelompok eksperimen 50,00 dan rata – rata pretest kelompok kontrol 47,78. Hasil rata – rata untuk post-test kelompok eksperimen 72,22 dan rata – rata kelompok kontrol 62,22. Itu berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Dari hasil diagram pada gambar 1, terlihat bahwa terdapat pengaruh penerapan media uadio visual terhadap nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di taman kanak – kanak.



Gambar 1. Rekapitulasi hasil pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Penerapan media pembelajaran audio visual sangat berpengaruh dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan moral anak, yang pertama adalah mengetahui agama yang dianut. Penerapan media pembelajaran yang tidak membosankan berarti media pembelajaran yang digunakan menarik bagi anak-anak dan hal ini dapat mempermudah anak menerima pesan belajar seperti mengetahui agama yang dianut oleh anak-anak dapat dengan mudah mengetahui agama apa saja yang ada di Indonesia. Menurut Arsyad (2015:141) Media audio dan audio visual adalah bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat menampilkan pesan yang memberikan motivasi kepada anak, seperti menampilkan video yang memberikan pesan pembelajaran tentang mengetahui tentang hari besar keagamaan. Anak-anak akan dengan mudah mengingat pesan pembelajaran yang dikirimkan melalui video yang memiliki elemen suara dan gambar seperti video yang dirancang menggunakan aplikasi master kine tentang hari libur keagamaan. Jika penerapan media audio visual dimaksimalkan dalam proses pembelajaran, maka akan memberikan kemudahan bagi anak-anak untuk dapat merangsang perkembangan nilai-nilai keagamaan dan moral mereka. Selain itu, juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi terutama terkait pembelajaran moral. Efek dari penerapan media audio visual dalam pembelajaran "nilai-nilai agama dan moral" sangat tepat dalam meningkatkan moral anak dengan anak ini akan mendapatkan pemahamannya sendiri tentang pesan moral yang diperoleh melalui film, cerita, baik yang dipahami melalui pendengaran atau penglihatan.

### Kesimpulan

Dari data penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap nilai moral agama anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak – Kanak yang berkaitan dengan indikator pertama, mengenal agama yang dianut, dan pada indikator kedua, mengetahui hari besar agama yang didapat dari hasil pelaksanaan pre-test dan post – test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan adanya media pembelajaran tersebut, dapat melahirkan sebuah pembaharuan dan memotivasi guru dalam merancang media pembelajaran agar lebih kreatif dan menarik sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Melalui penggunaan media audio visual ini anak mendapatkan pemahamannya sendiri tentang pesan moral yang diperoleh melalui film, cerita, baik yang dipahami melalui pendengaran atau penglihatan.

**Daftar Pustaka**

- Ernawulan,S (2005). *Bimbingan Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud. hlm.25
- Guslinda, Rita Kurnia.(2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya 2018.hlm.1
- Hermawan, Asep H, dkk. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.hlm 11
- Salamah Zainiyati, Husniyatus. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.hlm.68
- Dwi Sartika, Indah dkk. (2021). Peningkatan Aspek Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Melalui Media Audio Visual. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/8967>
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.hlm.88
- Mursid. (2009). *Kurikulum dan Pendidikan Anak Usia Dini, Sebuah harapan Masyarakat*. Semarang: Akfi Media. hlm. 48-49
- Peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014, Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Rahman, Habibu, dkk.(2020). *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.hlm.5
- Sanaky, AH, Hujair. (2011). *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. hlm.4
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Bandung: Alfabeta.hlm.117
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Re&D*. Bandung: Alfabeta.hlm.81
- Supriyanto, D. (2015). Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orang Tua : Modeling: *Jurnal Program Studi PGMI* (2015). Vol 3 (1). <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/67>
- Elisa Malapata, Lanny Wijayaningsih. (2019). Meningkatkan Kemampuan Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Media Lumbung Hitung : *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2019), Vol.3, (1). <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/183>
- Wahyuning, W, dkk. (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. hlm.78